

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kajian yang telah di kemukakan penulis pada bab III dan IV bahwa nilai-nilai theologi moralitas yang terdapat dalam kisah Nabi Ibrahim adalah bahwa kita harus lebih jeli melihat kekuasaan-kekuasaan Allah SWT untuk menciptakan serta menumbuhkan rasa keyakinan kita kepada Allah SWT. Tidak hanya memakai penglihatan secara fisik akan tetapi secara batin harus lebih kuat untuk meyakinkan hati bahwa Allah SWT penguasa seluruh jagat raya ini dimana sudah di ceritakan oleh Al-Qur'an dalam kisah Nabi Ibrahim As.

Kemudian menghormati Orang Tua yang sudah membesarkan kita, bagaimanapun kerasnya orang yang sudah merelakan hidupnya untuk mengasuh, mendidik, dan menyangi kita, bahkan ketika memiliki sebuah perbedaan keyakinan mestilah kita tetap menghormati, tidak berkata yang kasar seperti yang telah dicontohkan Nabi Ibrahim As ketika dikisahkan beliau dengan Ayahnya.

Dalam bermasyarakat diharuskan memiliki tingkat analisa dalam sebuah persoalan, menyaring segala sesuatu yang kita lakukan serta kebiasaan-kebiasaan orang-orang sebelum kita, harusnya kita harus pandai memilah segala kebiasaan yang sudah dilakukan orang-orang terdahulu, mulai dari adat istiadat, cara bergaul, dan yang paling penting adalah bagaimana mereka dalam beragama, dikisah Nabi Ibrahim As dengan umat nya menggambarkan bahwa umat dikala itu sudah menjalankan tradisi nenek moyang mereka tanpa mengetahui apa yang sebenarnya mereka lakukan. Setelah Nabi Ibrahim As datang dan member tahu bahwa yang mereka lakukan adalah salah mereka malah tercengang dan menganggap beliau

main-main, akan tetapi Nabi Ibrahim As menunjukkan keseriusan dan menjelaskan kepada mereka dengan menghancurkan berhala-berhala mereka, setelah mereka sadar bahwa yang mereka lakukan adalah kesesatan yang sangat nyata mereka tersadar akan tetapi pemimpin mereka tetap bersikukuh bahwa yang mereka lakukan ini adalah benar karna bersal dari nenek moyang mereka. Apakah kita harus mengikuti sesuatu yang salah? Tentu tidak.

Unsur moral yang terakhir adalah ketika Nabi Ibrahim As akan wafat, saat itu beliau memanggil anak-anak nya dan cucu-cucunya, ia berwasiat bahwa sesungguhnya Allah SWT telah memilih agama yang benar (Islam) maka jangan lah engkau berpaling dari agama Allah ini dan janganlah engkau meninggal kecuali dalam keadaan muslim. Wasiat inilah yang beliau sampaikan kepada anak dan cucu beliau untuk selalu berpegang teguh kepada agama Allah SWT yaitu agama Islam.

B. Saran

Dengan Skripsi yang sederhana ini penulis menyadari akan kekurangan ilmu yang penulis miliki, karya ini jauh dari kesempurnaan, masih banyak kesalahan dan kekurangan dari apa yang penulis sadari, Olehkarena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Dengan harapan tulisan ini dapat membantu para penuntut ilmu dalam mendalami kajian-kajian Tafsir tematik (Maudhu'i). karena tafsir ini merupakan salah satu penafsiran yang berkembang serta dapat menjawab permasalahan yang ada dimasa depan. *Wallahua'lam.*